



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
MEDISTRA INDONESIA**

**PROGRAM STUDI PROFES NERS-PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S1)
PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN – PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1)
PROGRAM STUDI FARMASI (S1)-PROGRAM STUDI KEBIDANAN (D3)**

Jl.Cut Mutia Raya No. 88A-Kel.Sepanjang Jaya – Bekasi Telp.(021) 82431375-77 Fax (021) 82431374

Web:stikesmedistra-indonesia.ac.id **Email:** stikes_mi@stikesmedistra-indonesia.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nomor Dokumen	:	FM.002/A.003/WK1/STIKESMI-UPM/2022	Tanggal Pembuatan	:	27 Juni 2022
Revisi	:	01	Tgl efektif	:	04 Juli 2022

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) REGULER

VISI PROGRAM STUDI

Menjadi Program Studi Ners yang Unggul dalam Menghasilkan Lulusan yang Kompeten dan Visioner serta Mempunyai Kemampuan dalam Komunikasi Regional di Tahun 2036

MATA KULIAH	KODE MK: KEP410W	BOBOT (sks) : 3 SKS	SEMESTER: 5	Tgl Penyusunan: 13 Juli 2023
Konsep Keperawatan Komunitas	Dosen Pengembang RPS	Koordinator Mata Kuliah	Ka PRODI	WK I
	1.I Ratnah, S.Kep., Ns., M.Kep 2.Puji Rarja S, M.Kep., Sp.KMB 3.Ani Anggraini, S.Kep., Ns., M.Kep 4.Uswatun Hasanah, S.Kep., Ns., M.Kep 5.Emy Purwani, S.Kep., Ns., M.Kep 6.Ir. Doddy Izwardy, S.P., M.A 7.Niken Fitri., S.Kep., Ns., M.Kep 8.Vermona Marbun, S.Kp., M.K.M	 Niken Fitri., S.Kep., Ns., M.Kep	 Ns.Kiki Deniati, M.Kep	 Puri Kresna Wati, SST.,M.KM
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
	CPL 1 (S-1)	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious		
	CPL 2 (S-2)	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika		

CPL 3 (S-12)	Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan kode etik perawat Indonesia
CPL 4 (S-13)	Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawab nya.
CPL 5 (P-3)	Menguasai nilai-nilai kemanusiaan (<i>humanity values</i>)
CPL 6 (P-4)	Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan medical bedah, keperawatan anak, keperawatan maternitas, keperawatan jiwa, keperawatan keluarga, keperawatan gerontik, keperawatan komunitas, keperawatan gawat darurat dan kritis, manajemen keperawatan serta keperawatan bencana.
CPL 7 (P-5)	Menguasai konsep dan teknik penegakan diagnosis asuhan keperawatan
CPL 8 (P-6)	Menguasai konsep teoritis komunikasi terapeutik
CPL 9 (P-7)	Menguasai konsep, prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier
CPL 10 (KU-6)	Bertanggung jawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
CPL 11 (KU-12)	Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri
CPL 12 (KK-9)	Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan keluarga untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawab nya.
CPL 13 (KK-15)	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan melalui kerjasama dengan sesama perawat, professional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat
CPMK	
CPMK 1	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah konsep dasar keperawatan komunitas, mahasiswa mampu merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat sakit
CPMK 2	Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata kuliah konsep dasar keperawatan komunitas, mahasiswa mampu menyusun rencana asuhan keperawatan komunitas focus pada peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit minimal pada area sekolah dan kesehatan kerja tersebut dengan

		menggunakan langkah proses keperawatan komunitas dan pelaksanaannya menggunakan pembelajaran berbasis proyek pengabdian masyarakat.
	Sub CPMK	
	Sub CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar sehat dan sakit serta aplikasi dalam layanan keperawatan komunitas (C2, P2, A2)
	Sub CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar epidemiologi dan kependudukan (C2, P2, A2)
	Sub CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar keperawatan komunitas (C2, P2, A2)
	Sub CPMK 4	Mahasiswa mampu merancang dan menyusun asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif dalam tatanan layanan kesehatan (C6, P2, A4)
	Sub CPMK 5	Mahasiswa mampu menjelaskan, melaksanakan dan mendiskusikan program dan kebijakan kesehatan komunitas di Indonesia (C2, P3, A2)
	Sub CPMK 6	Mahasiswa mampu menjelaskan, menyusun dan mendiskusikan issue dan trend keperawatan komunitas baik dari segi pelayanan, penelitian dan pendidikan (C2, P2, A2)
Diskripsi Singkat MK	<p>Fokus mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar kesehatan dan keperawatan komunitas, program-program kesehatan/kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah kesehatan prioritas di Indonesia, asuhan keperawatan komunitas dan pembahasan yang terkait isu dan kecenderungan masalah kesehatan komunitas. Mata kuliah ini berguna dalam memahami konsep dasar keperawatan komunitas dan berbagai area khusus dalam keperawatan komunitas terutama terkait dengan masalah kesehatan yang lazim terjadi di Indonesia, dan memahami mekanisme jaminan layanan keperawatan komunitas, serta <i>issue</i>/kecenderungan yang terjadi; dan atau prasyarat untuk mengikuti mata kuliah keperawatan komunitas II.</p> <p>Pengalaman belajar meliputi lecture, diskusi (SGD) dan pembahasan kasus.</p>	
Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengantar kesehatan komunitas meliputi pengertian kesehatan, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat serta pengertian komunitas, tahapan pencegahan. 2. Epidemiologi dan kependudukan 3. Konsep dasar keperawatan komunitas sebagai klien terdiri dari pengertian, sejarah, prinsip, teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas 	

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Merencanakan asuhan keperawatan komunitas dalam rentang sehat-sakit yaitu peran, fungsi dan etika dalam keperawatan komunitas, proses keperawatan komunitas, standard praktik dalam keperawatan komunitas, program evaluasi yang terdiri dari definisi, tujuan, manfaat, tahapan, metode dan alat. Proses belajar mengajar di komunitas dan terapi tradisional di komunitas 5. Program-program kesehatan/kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia meliputi konsep pembangunan kesehatan di Indonesia, pelayanan kesehatan dan kebijakan era otonomi, pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (sistem Tuberkulosis, AIDS, ISPA dll), program pembinaan kesehatan komunitas (gizi masyarakat, program dan pengembangan kota sehat dll), Puskesmas dan PHN. 6. Issue dan trend dalam pelayanan keperawatan komunitas terdiri dari issue dan trend dalam pendidikan keperawatan komunitas, issue dan trend dalam penelitian keperawatan komunitas serta issue dan trend dalam keprofesian terkait keperawatan komunitas
Pustaka	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anderson & McFarlane. 2011. <i>Community as Partner: Theory and Practice in Nursing, 6th edition</i>. USA: Lippincott Williams & Wilkins. (Ruang Baca Henderson) 2. Ajzen, I. 2011. Behavioral interventions: Design and evaluation guided by the theory of planned behavior. In M. M. Mark, S. I. Donaldson, & B. C. Campbell (Eds.), <i>Social psychology for program and policy evaluation</i> (pp. 74-100). New York: Guilford. 3. Allender, et al. 2011. <i>Community health nursing: promoting and protecting the public's health, 7th edition</i>. USA: Lippincott Williams & WCPLilkins. (Ruang Baca Henderson) 4. A. Nies, M., & McEwen, M. (2019). <i>Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga</i>. Jakarta: Elsevier. 5. Bandura, A. (1989). Social cognitive theory. In R. Vasta (Ed.), <i>Annals of child development. Vol. 6. Six theories of child development</i> (pp. 1-60). Greenwich, CT: JAI Press. 6. Bulechek, G. M., & McCloskey, J. C. (1995). Nursing interventions classification (NIC). <i>Medinfo. MEDINFO, 8 Pt 2</i>, 1368. https://doi.org/10.1097/00006216-199317030-00016 7. Herdman, H. T., Kamitsuru, S., & Takao Lopes, C. (2021). <i>NANDA International, Inc. nursing diagnoses : definitions and classification</i>. 8. Ikatan Perawat Kesehatan Komunitas Indonesia (IPKKI). 2017. <i>Panduan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Modifikasi NANDA, ICNP, NOC, dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat</i>. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press) 9. Moorhead, S., Johnson, M., L. Maas, M., & Swanson, E. (2014). <i>Nursing Outcomes Classification (NOC)</i>. 10. Pender, N. 2011. <i>The health promotion model, manual</i>. Retrieved February 4, 2012, from nursing.umich.edu: http://nursing.umich.edu/faculty-staff/nola-j-pender. <p>Pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Departemen Kesehatan RI. 2009. <i>Promosi kesehatan, komitmen global dari Ottawa-Jakarta-Nairobi menuju rakyat sehat</i>. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan, Depkes RI bekerja sama dengan Departemen Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku-FKM UI. 2. Notoatmojo, S. 2010. <i>Promosi kesehatan: teori dan aplikasi</i>. Jakarta: Rineka Cipta.

Media Pembelajaran	Perangkat Lunak:	Perangkat Keras:
	Ms Office 2016 Edlink	Laptop PC/Smartphone
Dosen Pengampu	Ns.Andi Pranata, S.Kep.,M.Kep Ns.Lisna Nuryanti, S.Kep.,M.Kep	
Mata Kuliah Prasyarat	-	

Minggu ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Karakteristik, Bentuk dan Metode Pembelajaran [Media & Sumber Belajar]	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 (AP)	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar sehat dan sakit serta aplikasi dalam layanan	<ul style="list-style-type: none"> - Penjelasan BRP - Pengantar kesehatan komunitas dan konsep dasar keperawatan komunitas: <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian Kesehatan, Indikator Sehat, Karakteristik dan Perilaku sehat b. Kesehatan Komunitas: Pengertian 	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD	150 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mencari referensi terkait konsep dasar keperawatan komunitas 2. Mahasiswa 	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara singkat konsep sehat-sakit, indikator sehat, karakteristik dan perilaku sehat 2. Mahasiswa 	5

	keperawatan komunitas (C2, P2, A2)	komunitas, tahapan pencegahan (tujuan dan strategi serta pelayanan kesehatan utama)			membaca dan memahami konsep dasar keperawatan komunitas 3. Mahasiswa melakukan diskusi dan klarifikasi terkait topik konsep dasar keperawatan komunitas 4. Mahasiswa akan mengerjakan beberapa soal kuis		mampu menjelaskan secara singkat konsep dasar kesehatan komunitas	
--	------------------------------------	---	--	--	--	--	---	--

<p>2 (AP)</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar epidemiologi dan kependudukan (C2, P2, A2)</p>	<p>Dasar Epidemiologi dan kependudukan</p>	<p>Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD</p>	<p>150 menit</p>	<p>1. Mahasiswa mencari referensi terkait konsep dasar epidemiologi dan kependudukan 2. Mahasiswa dibagi dalam 5 kelompok dan diberikan penugasan : TBC, Covid-19, Hipertensi, Diare, ISPA</p>	<p>Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab</p>	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar epidemiologi 2. Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar kependudukan</p>	<p>5</p>
<p>3 (AP)</p>	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan</p>	<p>Studi Literatur terkait epidemiologi dan kependudukan</p>	<p>Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi</p>	<p>150 menit</p>	<p>Presentasi dan diskusi</p>	<p>Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab</p>	<p>Mahasiswa mampu mempresentasikan penugasan sesuai dengan konsep dasar epidemiologi</p>	<p>5</p>

	konsep dasar epidemiologi dan kependudukan (C2, P2, A2)		Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD				keperawatan	
4 (AP)	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar keperawatan komunitas (C2, P2, A2)	Komunitas sebagai klien meliputi: a. Pengertian keperawatan komunitas b. Sejarah perkembangan keperawatan komunitas c. Prinsip keperawatan komunitas	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD, <i>Project Based Learning</i> (PjBL)	150 menit	1. Mahasiswa mencari referensi terkait konsep dasar keperawatan komunitas 2. Mahasiswa aktif mendiskusikan topik konsep dasar keperawatan komunitas 3. Dosen fasilitator	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara singkat definisi keperawatan komunitas 2. Mahasiswa dapat menjelaskan secara singkat sejarah perkembangan keperawatan komunitas 3. Mahasiswa mampu menyebutkan prinsip keperawatan komunitas	5

					memberikan <i>feedback</i>			
5 (AP)	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar keperawatan komunitas (C2, P2, A2)	Teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD	150 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mencari referensi terkait teori dan model konseptual keperawatan komunitas 2. Mahasiswa aktif mendiskusikan topik teori dan model konseptual keperawatan komunitas 3. Dosen 	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara singkat beberapa teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas 2. Mahasiswa mampu menyebutkan beberapa contoh teori konseptual dalam keperawatan komunitas 	10

					fasilitator memberi kan <i>feedback</i>			
6 (AP)	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menyusun serta mendiskusikan konsep dasar keperawatan komunitas (C2, P2, A2)	Studi literatur terkait teori dan model dalam keperawatan komunitas	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda SGD	150 menit	Presentasi dan diskusi	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	Mahasiswa dapat mempresentasikan beberapa teori dan model konseptual dalam keperawatan komunitas	10
7 (AP)	Mahasiswa mampu merancang dan menyusun asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif dalam	Asuhan keperawatan komunitas : a. Peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawatan komunitas b. Proses keperawatan komunitas c. Standar praktik dalam keperawatan komunitas	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan	150 menit	1. Mahasiswa mencari referensi terkait konsep asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	1. Mahasiswa mampu menyebutkan beberapa contoh peran, fungsi dan etika dalam keperawatan komunitas 2. Mahasiswa mampu menjelaskan	5

	<p>tatanan layanan kesehatan (C6, P2, A4)</p>		<p>SGD</p>		<p>meliputi: peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawatan komunitas dan proses keperawatan komunitas serta standar praktik keperawatan komunitas</p> <p>2. Mahasiswa aktif mendiskusikan topik konsep asuhan keperawatan komunitas</p>		<p>konsep keperawatan</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan standar praktik dalam keperawatan komunitas</p>	
--	---	--	------------	--	---	--	---	--

					<p>secara komprehe nsif meliputi: peran, fungsi dan etika perawat dalam keperawat an komunitas dan proses keperawat an komunitas serta standar praktik keperawat an komunitas</p> <p>3. Dosen fasilitator memberik an <i>feedback</i></p>			
UTS								
8 (LN)	Mahasiswa mampu	Asuhan keperawatan komunitas :	Perkuliahan	150 me	1. Mahasiswa mencari	Keaktifan	1. Mahasiswa mampu	5

	<p>merancang dan menyusun asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif dalam tatanan layanan kesehatan (C6, P2, A4)</p>	<p>a. Program meliputi Tujuan, tahapan, metode/alat b. Proses mengajar komunitas</p>	<p>evaluasi definisi, manfaat, belajar di</p> <p>dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda SGD</p>	<p>nit</p>	<p>referensi terkait konsep asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif terdiri dari program evaluasi meliputi definisi, tujuan, manfaat, tahapan dan metode/alat serta proses belajar mengajar di komunitas</p> <p>2. Mahasiswa aktif mendiskusikan</p>	<p>dalam diskusi dan tanya jawab</p>	<p>menjelaskan definsi, tujuan, manfaat, tahapan dan metode/alat dalam asuhan keperawatan komunitas</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses belajar mengajar di komunitas.</p>	
--	---	---	---	------------	---	--------------------------------------	---	--

					<p>topik konsep asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif terdiri dari program evaluasi meliputi definisi, tujuan, manfaat, tahapan dan metode/alat serta proses belajar mengajar di komunitas</p> <p>3. Dosen fasilitator memberikan <i>feedback</i></p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	--

9 (LN)	Mahasiswa mampu merancang dan menyusun asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif dalam tatanan layanan kesehatan (C6, P2, A4)	Terapi komplementer di komunitas	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan <i>SGD, Project Based Learning (PjBL)</i>	150 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mencari literatur berkaitan dengan terapi komplementer di komunitas 2. Mahasiswa dibagi dalam kelompok kecil dengan anggota 5-6 orang dan membuat video aplikasi terapi komplementer keperawatan komunitas 3. Dosen memberikan 	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menyebutkan beberapa contoh terapi komplementer di komunitas 2. Mahasiswa mampu mempraktikkan terapi komplementer yang ada di komunitas 	10
-----------	--	----------------------------------	---	-----------	---	---	---	----

					feedback			
10 (LN)	Mahasiswa mampu merancang dan menyusun asuhan keperawatan komunitas secara komprehensif dalam tatanan layanan kesehatan (C6, P2, A4)	Studi literatur terkait terapi komplementer di komunitas	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda SGD	150 menit	Presentasi dan diskusi	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	Mahasiswa mampu membuat video implementasi terapi komplementer yang ada di komunitas	10
11 (LN)	Mahasiswa mampu menjelaskan, melaksanakan dan mendiskusikan program dan kebijakan kesehatan komunitas di Indonesia (C2, P3, A2)	Program-program kesehatan/kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia: a. Konsep pembangunan kesehatan di Indonesia	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD	150 menit	1. Mahasiswa mencari dan membaca literatur terkait dengan program dan kebijakan kesehatan komunitas di Indonesia 2. Mahasiswa dibagi	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara singkat konsep pembangunan kesehatan di Indonesia 2. Mahasiswa mampu menjelaskan system pelayanan	5

		<p>b. Sistem pelayanan kesehatan dan kebijakan era otonomi daerah</p> <p>c. Pemberantasan penyakit menular dan penyehatan lingkungan pemukiman (Tuberkulosis, AIDS, ISPA, Covid-19)</p>			<p>dalam 5 kelompok orang dan membuat makalah terkait topic: Tuberkulosis, AIDS, Covid 19, ISPA dan Stunting</p> <p>3. Output PPT dan presentasi kelompok</p>		<p>dan kebijakan era otonomi daerah</p> <p>3. Mahasiswa mampu menjelaskan upaya pemberantasan penyakit</p>	
12 (LN)	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan, melaksanakan dan mendiskusikan program dan kebijakan kesehatan komunitas di Indonesia (C2, P3, A2)</p>	<p>Program-program kesehatan/kebijakan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia:</p> <p>a. Program</p>	<p>Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Cas</i></p>	150 menit	<p>1. Mahasiswa mencari dan membaca literatur terkait program pembinaan kesehatan komuniya</p>	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	<p>Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa program/kebijakan kesehatan dalam menanggulangi masalah kesehatan utama di Indonesia</p>	5

		<p>pembinaan kesehatan komunitas (Gizi masyarakat, Program dan pengembangan kota sehat dll)</p> <p>b. Puskesmas</p> <p>c. PHN</p>	<i>e Study</i> dan SGD		<p>s, Puskesmas dan PHN</p> <p>2. Diskusi bersama dosen fasilitator</p>			
13 (LN)	Mahasiswa mampu menjelaskan, melaksanakan dan mendiskusikan program dan kebijakan kesehatan komunitas di Indonesia (C2, P3, A2)	Studi literatur terkait Program-program kesehatan/kebijakan dalam menangani masalah kesehatan kesehatan utama di Indonesia	Perkuliahan dilakukan secara luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD	150 menit	Presentasi dan Diskusi topik : Tuberkulosis, AIDS, Covid 19, ISPA dan Stunting	Keaktifan dalam diskusi dan tanya jawab	Mahasiswa mampu mempresentasikan beberapa penyakit yang terkait dengan kebijakan/program kesehatan di Indonesia	10
14 (LN)	Mahasiswa mampu menjelaskan, menyusun	<i>Issue dan trend</i> dalam pelayanan keperawatan	Perkuliahan dilakukan secara	150 menit	1. Mahasiswa mencari literatur terkait	Keaktifan dalam diskusi	1. Mahasiswa mampu menjelaskan issue dan	10

	<p>dan mendiskusikan issue dan trend keperawatan komunitas baik dari segi pelayanan, penelitian dan pendidikan (C2, P2, A2)</p>	<p>komunitas: a. <i>Issue</i> dan <i>trend</i> dalam pendidikan, penelitian keperawatan komunitas b. <i>Issue</i> dan <i>trend</i> dalam keprofesian terkait keperawatan komunitas</p>	<p>luring dengan diskusi Interaktif dan metoda <i>Lecture, Case Study</i> dan SGD</p>		<p>trend dan issue dalam keperawatan komunitas 2. Mahasiswa menyiapkan 1 artikel/jurnal ilmiah terkait trend dan issue 3. Jurnal terpilih akan dipresentasikan dan di diskusi di kelas bersama dosen fasilitator 4. Dosen fasilitator memberi feedback</p>	<p>dan tanya jawab</p>	<p>trend dalam pelayanan keperawatan komunitas 2. Mahasiswa mampu menyebutkan beberapa trend dan issue di komunitas</p>	
--	---	--	---	--	---	------------------------	--	--

UAS

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
6. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
7. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
8. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan Terstruktur, BM=Belajar Mandiri.
9. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
10. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti
11. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
12. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.